

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tanaman pekarangan di Desa Girimekar dikelompokkan berdasarkan habitus dan jenis pemanfaatannya. Berdasarkan habitusnya, tanaman berhabitus herba memiliki jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan habitus perdu dan pohon. Adapun berdasarkan jenis pemanfaatannya tanaman hias berjumlah paling banyak dibandingkan tanaman non hias. Spesies terbanyak yang ditemukan merupakan tanaman hias lidah mertua (*Sansevieria trifasciata*). Kemudian, ditemukan adanya perbedaan kerapatan vegetasi dari area hulu menuju hilir yang tergambarkan oleh temuan tanaman berhabitus pohon pada pekarangan masyarakat Desa Girimekar. Jumlah pohon semakin menuju ke arah hilir semakin sedikit, hal ini disebabkan oleh penyempitan lahan akibat pembangunan pada area pekarangan masyarakat Desa Girimekar.

Kondisi abiotik (klimatik dan edafik) di Desa Girimekar mempengaruhi pertumbuhan tanaman pekarangan yang masyarakat miliki. Kondisi abiotik di Desa Girimekar tersebut tergolong pada kondisi yang baik dan cocok untuk ditanami berbagai jenis tanaman. Kondisi demikian hendaknya dimanfaatkan dengan sangat baik oleh masyarakat Desa Girimekar untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan.

Masyarakat Desa Girimekar memanfaatkan tanaman pekarangan untuk kebutuhan ekonomi, konsumsi pribadi (pangan, sayuran dan obat-obatan herbal), penghias lingkungan serta sebagai peneduh halaman. Kemudian, masyarakat juga menyatakan bahwa menanam tanaman pekarangan adalah sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan *global warming*.

5.2 Rekomendasi

Saran yang dapat diberikan ialah dengan diketahuinya berbagai manfaat dari tanaman pekarangan di Desa Girimekar dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah setempat untuk mengembangkan potensi dari manfaat tanaman pekarangan tersebut.